

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang kegiatan dakwah sosial yang dilakukan oleh PAC IPNU dan IPPNU Karanganyar dalam meneguhkan semangat dakwah sosial di masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan dakwah sosial yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar diantaranya: pertama materi aswaja yaitu dari PAC IPNU-IPPNU Karanganyar memberikan sebuah materi-materi tentang Aswaja (*Ahlussunnah Waljama'ah*) untuk memberikan ilmu pengetahuan tentang NU (Nahdlatul Ulama), Aswaja (*Ahlussunnah Waljama'ah*) kepada para remaja dan pelajar IPNU (Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama) dan IPPNU (Ikatan pelajar putri Nahdlatul Ulama). Kedua Turba (turun bawah) ke Pimpinan Ranting yaitu melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan para pelajar tentang IPNU-IPPNU ke desa atau pimpinan ranting yang belum ada IPNU-IPPNUnya agar supaya bisa mendirikan IPNU-IPPNU di desanya. Ketiga selapanan yaitu sebuah kegiatan yang dilaksanakan setiap bulan pada tanggal 15 dengan membaca asma'ul husna, tahlilan dan yasinan. Hal ini bertujuan untuk menjalin komunikasi dan tali silaturahmi yang baik antar sesama pengurus dan anggota. Keempat one day one juz kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap hari selama bulan ramadhan dimulai setelah sholat ashar yang diikuti oleh 2-3 orang dari pengurus dan anggota PAC IPNU-IPPNU Karanganyar. Hal ini bertujuan untuk melatih para generasi muda untuk melakukan kegiatan yang positif selama bulan ramadhan seperti tadarusan, bagi-bagi takjil dan tarling (tarwih keliling). Kelima Tarling (tarwih keliling) kegiatan ini dilaksanakan selama bulan ramadhan di mulai

sejak tanggal 15-25 yang bertempat di masjid atau musholla desa setempat. Kegiatan tarling dari PAC IPNU-IPPNU Karanganyar desa yang telah dikunjungi diantaranya : Desa Karanganyar, Desa Kedungwaru Kidul, Desa Wonorejo, Desa Ngeplik Wetan Dan Desa Cangkring B. Kemudian setelah selesai sholat terawih diisi mauidhoh khasanah oleh bapak kyai mudastir selaku syuriah MWC NU Karanganyar dan ditutup dengan do'a bersama.

2. Ada beberapa faktor penghambat dan pendukung didalam pelaksanaan kegiatan dakwah sosial di masyarakat diantaranya :
 - a. Faktor penghambat
 1. Komunikasi yang kurang baik antar anggota PAC IPNU-IPPNU Karanganyar Dalam sebuah organisasi itu perlu membangun komunikasi yang baik antar sesama pengurus dan anggota supaya tidak ada miskomunikasi. Maka dari PAC IPNU-IPPNU Karanganyar itu perlu membangun komunikasi yang baik dengan cara selalu memberikan informasi setiap kegiatan yang di lakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar ke kordinator setiap ranting agar supaya bisa menginstruksikan kepada anggotanya untuk bisa ikut kegiatan tersebut.
 2. Kedisiplinan pengurus dan anggota PAC IPNU IPPNU Karanganyar dalam sebuah organisasi itu kedisiplinan itu sangat penting maka dari itu perlu adanya kesadaran dari para pengurus dan anggota untuk bisa disiplin baik dalam segi waktu, tugas dan tanggung jawabnya. Karena sebuah organisasi bisa hidup, berkembang dan bisa semakin maju itu jika dari pimpinan atau ketua dan pengurus serta anggotanya bisa disiplin.

3. Anggaran Dana yang Sulit dalam sebuah organisasi itu di dalam membuat sebuah kegiatan itu memerlukan anggaran dana. hal ini untuk keberlangsungan aktifnya sebuah organisasi tersebut. Maka untuk mengatasi hal tersebut dari PAC IPNU-IPPNU Karanganyar setiap bulan diadakan membayar kas, selain itu membuat grup pramusaji dan membuat grup rebana yang anggotanya dari pengurus dan anggota dari PAC IPNU-IPPNU Karanganyar. Hal ini berguna untuk menambah uang kas.
 4. Keluarga merupakan hal terpenting dalam hal ini pada aktivitas kegiatan dakwah sosial di dalam organisasi IPNU-IPPNU. Dalam pengasuhan anak karena Orang tua merupakan cerminan anak-anaknya di dalam keluarga. Karena keluarga merupakan faktor utama yang memberikan izin atau tidaknya mengikuti organisasi IPNU-IPPNU.
- b. Faktor pendukung
1. Dorongan dari Pembina, ketua NU, Muslimat NU, GP Anshor dan fatayat. Dalam sebuah organisasi itu perlu dorongan dari berbagai pihak mulai dari pembina, alumni dan masyarakat seperti ketua NU, Muslimat NU, GP Anshor dan fatayat. Hal ini berupa saran atau masukan dan bantuan dana untuk mensukseskan setiap kegiatan yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar.
 2. Kelayalitan dari para pengurus dan anggota PAC IPNU-IPPNU Karanganyar dalam sebuah organisasi itu perlu kelayalitan dari para pengurus dan anggota. Hal ini karena didalam organisasi IPNU-IPPNU itu membutuhkan kader-kader yang loyalitas didalam setiap kegiatan, tanpa adanya itu sebuah

organisasi tersebut tidak akan berjalan dengan baik.

3. Dukungan dari Masyarakat dalam sebuah organisasi itu perlu mendapatkan dukungan yang penuh dari masyarakat karena setiap kegiatan akan dapat berhasil dan sukses jika mendapatkan dukungan. Dukungan itu dari segi material berupa bantuan dana, dan non material berupa tenaga dan pikiran.

B. Saran

Berdasarkan data dan dihubungkan dengan teori yang ada, peneliti memberikan kontribusi pemikiran berupa saran sebagai bahan pertimbangan dalam proses kegiatan PAC IPNU dan IPPNU Karanganyar dalam meneguhkan semangat dakwah sosial di masyarakat, adapun saran-saran dari peneliti yaitu, pertama untuk menghadapi faktor penghambat kurangnya menjalin komunikasi yang baik antar sesama pengurus dan anggota, serta kurangnya kesadaran dari para pengurus dan anggota untuk disiplin dalam waktu, tugas dan tanggung jawabnya. Karena melalui disiplin seseorang dapat menghargai dirinya sendiri dan juga menghargai orang lain, agar organisasi bisa lebih hidup, berkembang dan maju. Selanjutnya secara umum peneliti juga memberikan saran secara umum kepada PAC IPNU-IPPNU Karanganyar untuk bisa lebih mengedepankan kegiatan turba (turun bawah) karena lewat kegiatan itu PAC IPNU-IPPNU Karanganyar bisa mempererat tali silaturahmi antar pengurus ranting se-kecamatan Karanganyar dan mendengarkan keluh kesah mereka di dalam kegiatan di rantingnya, maka untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan refleksi pada diri sendiri untuk menerapkan semangat dakwah sosial di masyarakat baik untuk diri sendiri maupun orang terdekat. Selain itu penemuan kasus yang diluar fokus penelitian juga sebagai pekerjaan rumah agar mau melaksanakan penelitian berikutnya.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kehidupan dengan dibekali akal dan pikiran dan budi pekerti yang dengan keduanya bisa membedakan satu sama lain. Atas rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita tunggu-tunggu syafa'atnya besok di hari kiamat nanti.

Demikian penelitian yang telah peneliti lakukan. Peneliti menyadari akan kekurangan atau ketidak sempurnaan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan. Sebagai akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, dan khususnya bagi peneliti di masa-masa yang akan datang.

